

**STUDI TENTANG PEMANFAATAN KOLEKSI REFERENSI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan
pada Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

ANNISA

NIM: 40400113175

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR
2018**

PERSETUJUAN PENGESAHAN SKRIPSI

Samata, 19 November , 2018

Nama : Annisa
NIM : 40400113175
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul : Studi Tentang Pemanfaatan Koleksi Referensi Perpustakaan
Universitas Negeri Makassar

Penyusun

Annisa

Nim. 40400113175

Pembimbing I

Drs. M. Jayadi, M.Ag.

NIP.19521101 1979031002

Pembimbing II

Taufik Mathar, S.Pd., MLIS

NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan,

A.Ibrahim, S. Ag., SS, M.Pd

NIP : 19700705 199803 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora,

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.

NIP: 19691012 199603 1 003


PENGESAHAN SKRIPSI

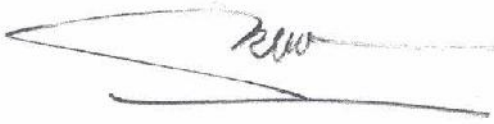
Skripsi yang berjudul “**Studi Tentang Pemanfaatan Koleksi Referensi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar,**” yang disusun oleh Annisa, Nim: 40400113175, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 21 November, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh salah satu gelar sarjana (S.IP), dengan beberapa perbaikan.

Samata, 21 November 2018

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr. Abd. Rahman R, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Marni, S.IP., M.IP.	(.....)
Munaqisy I	: Drs. M.Jayadi, M.Ag	(.....)
Munaqisy II	: Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS	(.....)
Konsultan I	: Dr. Andi Miswar, S. Ag., M.Ag.	(.....)
Konsultan II	: Syamsir, S.Sos., M. AP.	(.....)
Pelaksana	: Saharuddin, S.Pd.I., M.Pd.I	(.....)

Diketahui Oleh,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar, 


Dr .H. Barsihannor, M. Ag.
Nip : 19691012 199603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswi yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNISA

NIM : 40400113175

Tempat/Tgl Lahir : Wotu, 26 Desember 1994

Jur/Prodi/Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas/Program : Fakultas Adab dan Humaniora

Alamat : Jl. Irian

Judul : Studi Tentang Pemanfaatan Koleksi Referensi
Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

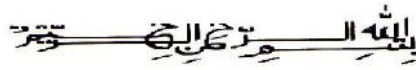
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Makassar, 26 Desember 2018

Penyusun


ANNISA

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Tiada kata yang mampu mewakili rasa syukur atas segala nikmat yang tercurahkan selama ini, nikmat iman, nikmat ilmu, nikmat kesehatan, nikmat kasih sayang dan masih banyak nikmat lainnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan dan terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai suritaula dan semua umat manusia. Nabi yang telah mengajarkan kita agama islam sebagai agama yang benar, serta kepada keluarga, sahabat, dan semua umatnya yang senantiasa berpegang teguh kepada setiap ajaran yang dibawanya ke dunia.

Syukur Alhamdulillah, akhirnya setelah melalui perjalanan yang sangat panjang, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan,. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan kesehatan dan keselamatan bagi mereka. Serta dengan hati yang tulus penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si., Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, serta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, Dan Wakil Rektor IV, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, dan Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Andi Ibrahim, S. Ag, SS, M, Pd. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Himayah, S. Ag., S.S., MIMS. Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Drs. M. Jayadi Kasim, M.Ag Pembimbing I Taufik Mathar, S.Pd, MLIS Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Dr. Andi Miswar, M.Ag Penguji I dan. Penguji II yang telah mengoreksi dan memberikan masukan untuk penyerpurnaan isi skripsi penulis.
6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan membantu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Para staf tata usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan dan segenap staf perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar maupun Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang

telah menyiapkan literature dan memberikan kemudahan untuk memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

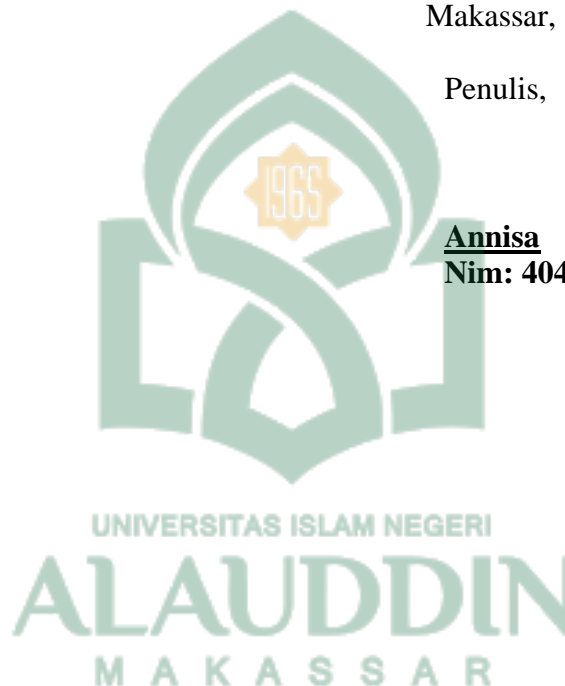
9. Prof. Oslan Jumadi, S.Si.,M.Phil., Ph.D Kepala Perpustakaan Universitas Negeri Makassar Yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.
10. Segenap keluarga saya tercinta Kedua orang tua saya M.Arif dan ibu saya Hikmawati, saudara saya Ahmad Yani, Suryani S.Pd, Imran, yang selalu memberikan do'a dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat tercinta, Ka Asrul Budi S. Sos, Supianti S.Ip, Musdalipa S.Ip, Nursahida yang selalu bersedia mengantar kesana kemari, menyemangati penulis serta doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih selalu bersamaku, Teman-teman Ilmu Perpustakaan khususnya Angkatan 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, Terima kasih atas segala kenangan yang telah menjadi bagian dari perjuangan hidup kita saat ini dan yang akan datang. Tetap jaga rasa kekeluargaan di Jurusan Ilmu Perpustakaan.
12. Teman KKN Reguler Angkatan ke-54 Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, Desa Balassuka, Hikmawati nur, Anggriani, Herman Terima kasih untuk do'a, dukungan, dan memberikan masukan kepada penulis. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, dengan lapang dada penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada Allah SWT. Jugalah penulis panjatkan do'a, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT, dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Makassar, 26 Desember 2018

Penulis,

Annisa
Nim: 40400113175



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian Dan Deskripsi Fokus	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS	10
A. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	10
B. Pengertian Referensi.....	12
C. Cara Pemanfaatan Koleksi.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Dan Lokasi Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian	32
C. Sumber Data.....	33
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA	40
A. Gambaran Umum Perpustakaan Universita Negeri Makassar.....	40
B. Hasil Penelitian	47
C. Pemanfaatan Koleksi Juga Penting Untuk Menjaga Kualitas.....	52
D. Koleksi Referensi Di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Makassar	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62



ABSTRAK

Nama : ANNISA
Nim : 40400113175
Fakultas/Jurusan : Adab Dan Humaniora/Ilmu Perpustakaan
**Judul Skripsi : Studi tentang Pemanfaatan Koleksi Referensi
Perpustakaan Universitas Negeri Makassar**

Skripsi ini membahas tentang Studi Tentang Pemanfaatan Koleksi Referensi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Adapun Rumusan masalah Bagaimanakah Pemanfaatan Koleksi referensi yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Makassar

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi referensi Universitas Negeri Makassar untuk mengetahui bagaimana pendapat pustakawan mengenai seberapa banyak yang dimanfaatkan koleksi referensi di Universitas Negeri Makassar. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research), dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran atau informasi tentang masalah yang diteliti, menyangkut data-data pelayanan dan pembahasannya dengan menggunakan kata-kata melalui wawancara dari beberapa pemustaka, guna mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi referensi perpustakaan Universitas Negeri Makassar

Hasil penelitian ini menunjukkan tentang pendapat pustakawan dan Pemustaka mengenai studi tentang koleksi referensi perpustakaan Universitas Negeri Makassar yang dimana mereka mengatakan bahwa pemustaka yang berkunjung kesini lebih banyak yang memanfaatkan koleksi referensi dibanding koleksi yang lain.

Kata Kunci: Pemanfaatan Koleksi Referensi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai tempat menyediakan untuk koleksi layanan yang berisi informasi baik secara ilmiah maupun non ilmiah untuk pengguna. Menurut Wofford dikatakan ialah perpustakaan yaitu suatu organisasi sumber belajar yang mengolah, menyimpan, dan memberikan layanan bagi pustaka tetapi selama masih ada di perpustakaan yang memberikan layanan bagi pemustaka misalnya fasilitas, ruangan dan lain-lainnya. (Adin, 2014;2)

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika mempunyai peran yang strategis. Perpustakaan dilingkungan perguruan tinggi dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga informasi yang disajikan tidak ketinggalan zaman (*up to date*). Hal ini dikarenakan pemustaka dari perpustakaan perguruan tinggi yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan mempunyai kebutuhan informasi yang kompleks. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya terdapat berbagai koleksi, yang diantaranya terdapat koleksi referensi. Koleksi referensi sangat dibutuhkan pemustaka, terutama bagi dosen/mahasiswa yang sedang atau akan melakukan penelitian atau membuat karya tulis ilmiah. Perpustakaan sebagai bagian dari perpustakaan perguruan tinggi yang mempunyai tugas yang sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lainnya harus ikut memperhatikan pentingnya koleksi referensi. Pengkajian mengenai pemanfaatan koleksi referensi di

perpustakaan diperlukan untuk mengetahui tingkat kemanfaatan/keterpakaian dan untuk evaluasi koleksi referensi.

Dari paparan tersebut diatas dapat diambil rumusan masalah bagaimana pemanfaatan koleksi referensi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar Penelitian Studi Tentang pemanfaatan koleksi referensi perpustakaan ini merupakan penelitian kualitatif . kualitatif Penelitian lebih berdasarkan data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran yang kokoh Penyediaan sumber informasi di perpustakaan harus selalu memperhatikan masyarakat penggunanya, yang berarti bahwa bahan pustaka termaksud di dalamnya majalah ilmiah harus selalu relevan dengan kebutuhan masyarakat penggunanya agar setiap majalah ilmiah yang ada di perpustakaan benar-benar dapat di manfaatkan oleh pemakainya, sebab pada dasarnya tugas perpustakaan dalam menghimpun bahan pustaka dengan tujuan untuk di manfaatkan oleh masyarakat penggunanya.

Kepustakawanan referensi merupakan kegiatan profesi yang khusus memfokuskan pada referensi. Kegiatan ini bermula dari pertengahan abad ke-19 sebagai reaksi meningkatkan pendidikan di negara-negara maju. Begitu tingkat pendidikan meningkat, banyak orang mengunjungi perpustakaan dan menggunakan koleksinya. Karena perpustakaan tidak terampil dalam menggunakan perpustakaan, lama kelamaan kebutuhan akan perantara yang menjembatangi pemustaka dan koleksi.

Studi pemanfaatan koleksi referensi yaitu suatu yang berhubungan langsung kepada pemustaka oleh sebab itu perpustakaan sangat penting bagi setiap pendidikan dan ilmu pengetahuan, para ilmu yang berpendapat tentang

lembaga ke pendidikan dan ilmu pengetahuan yang kita dapat ukur kelengkapan pelayanan yang telah diberikan kepada pustakawan salah satunya yaitu pelayanan referensi. Karena sangat bermanfaat bagi mahasiswa, tapi sayangnya koleksi yang ada pada bagian ini hanya dapat dibaca di perpustakaan saja.

Adapun Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang pasal 23 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi, menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Koleksi referensi yang dapat menunjang sistem pendidikan dalam perguruan tinggi untuk mendukung kegiatan bahan pustaka atau jenis terbitan berseri lainnya melainkan ditetapkan pada kualitas koleksi referensinya serta penelusuran dalam informasi, dalam lingkungan perguruan tinggi, ilmu pengetahuan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi para mahasiswa/mahasiswi dalam menuntut ilmu.

Untuk menyebarkan bahan perpustakaan atau informasi, sebuah perpustakaan biasanya menyelenggarakan berbagai jenis koleksi referensi kepada pemakai. Salah satu jenis pelayanan yang ditunjuk untuk memenuhi permintaan informasi masyarakat pemakai adalah koleksi referensi. Istilah referensi ini berasal dari bahasa inggris "*Referensi Services*". atau referensi adalah bagian yang cukup penting dalam sistem perpustakaan. Bagus tidaknya suatu perpustakaan dapat diukur dari koleksi serta prima atau bermutu dan perpustakaan harus mampu merespon dengan menyediakan

koleksi yang terbaik untuk pemustaka, sehingga pustakawan dituntut untuk dapat melayani dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil optimal. (Maljani,1980:48).

Sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Quran (Q.S An Nissa/ 4: 113) dibawah ini :

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ، لَهَمَّت طَآئِفَةٌ مِّنْهُمْ أَن يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ
وَمَا يَضُرُّونَكَ مِن شَيْءٍ ۚ وَأَنزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ
وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

Terjemahnya:

113. “Sekiranya bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu, tentulah segolongan dari mereka berkeinginan keras untuk menyesatkanmu. tetapi mereka tidak menyesatkan melainkan dirinya sendiri, dan mereka tidak dapat membahayakanmu sedikitpun kepadamu. dan (juga karena) Allah telah menurunkan kitab dan Hikmah kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui. dan adalah karunia Allah sangat besar atasmu”

. Tetapi tidak sesederhana ini, karena pustakawan referensi ini tidak hanya berhadapan dengan koleksi referensi saja, melainkan dengan pustakawan yang berasal dari berbagai kalangan sekaligus mempunyai perilaku dan kebutuhan beragam, dan pustakawan memberikan bantuan secara pribadi kepada pemustaka untuk kerumitan informasi yang mereka hadapi.

Apabila perpustakaan ini memiliki bahan rujukan tugas yang harus dapat dikerjakan oleh bagian sirkulasi. Mengingat semua pertanyaan dapat dijawab melalui literatur, maka yang penting ialah bagaimana petugas bagian sirkulasi ini mengetahui bahan-bahan apa yang didapat dipergunakan untuk menjawab pertanyaan rujukan tersebut. Kumpulkan bahan rujukan (referensi) di tempat yang

mudah dicapai oleh petugas. Buku-buku ini dapat digunakan di perpustakaan saja, Tidak memiliki kartu atau tanda peminjaman di dalamnya, Buku-buku rujukan (referensi) yang ada terdiri atas satu volume atau lebih, harus diingat dan dijaga jangan sampai ada volume hilang karena ini akan mengurangi kemampuan pelayanan bahan rujukan (referensi).

Bentuk koleksi referensi dapat berupa hal-hal yang mudah, dapat pula berupa persiapan untuk mereka yang melakukan penelitian berupa daftar buku-buku dari suatu subjek yang nantinya dapat selalu di buatkan penyempurnaannya, dapat menimbang pembaca atau pemustaka akan adanya inspirasi-inspirasi baru, masalah yang menarik menumpuk daya kreasi serta membangkitkan minat dan perhatian seseorang. Koleksi referensi ini dapat memberikan informasi kepada pemakai, dalam usaha mereka mencari informasi secara mandiri.

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar merupakan salah satu perpustakaan perguruan yang cukup baik, di perpustakaan Universitas Negeri Makassar baik jumlah koleksi maupun mahasiswa dan kalangan terpelajar yang meminjam dan membaca di perpustakaan tersebut, karena itulah dibutuhkan tenaga dan sumber daya manusia yang memadai untuk mengelola di perpustakaan tersebut.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar bagi civitas akademik Universitas Negeri Makassar perpustakaan merupakan lembaga pendukung Universitas Negeri Makassar melalui fungsi edukasi, informasi, riset, rekreasi, publikasi, deposit dan interpretasi. Perpustakaan merupakan indikator kualitas civitas akademika Universitas Negeri Makassar dalam mengelolah dan

mengembangkan informasi untuk pembelajaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mutakhir dan bermanfaat.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka penelitian merumuskan permasalahan yang menjadi pokok pada penelitian ini yaitu :

Bagaimanakah Pemanfaatan Koleksi Referensi pada Perpustakaan Universitas Negeri Makassar?

C. Fokus Penelitian Dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah dikhususkan pada pemanfaatan koleksi referensi pada Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

2. Deskripsi Fokus

Untuk mencegah kesimpangsiuran dan memperjelas serta mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian ini, adapun deskripsi fokus pada penelitian ini yang dianggap penting adalah sebagai berikut:

Pemanfaatan adalah proses pemanfaatan berasal dari kata dasar menfaat yang berarti guna, faedah. Adapun memanfaatkan berarti membuat sesuatu menjadi berguna. Jadi pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja memanfaatkan (Sutarno NS, 2007:92)

Koleksi adalah sejumlah buku atau bahan mengenai satu subjek atau merupakan satu jenis yang dihimpun oleh seseorang atau satu badan, (Sutarno NS 2007: 105).

Referensi adalah suatu sumber rujukan informasi dari beberapa pengertian diatas maka penulis mendefinisikan mengenai pemanfaatan koleksi referensi adalah suatu proses yang dilakukan dipergustakaan untuk menelusuri informasi sebagai bahan rujukan yang dimanfaatkan oleh pemustakan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil yang penulis temukan, terdapat beberapa literatur yang berkaitan dengan pembahasan mengenai sistem layanan referensi di perpustakaan antara lain sebagai berikut:

- a) Menenal Koleksi Refererensi Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi informasi, buku ini memberikan gambaran mengenai sistem pelayanan referensi lebih dalam dan membahas tentang komponen- komponen mengenai tata cara pelayanan referensi dengan baik. (Almah 2014:3-10).
- b) Mata baru penelitian perpustakaan, buku ini mebahas mengenai kualitas layanan perpustakaan, metode baru dalam penelitian perpustakaan sekaligus mengenai metode pengukuran kualitas pelayanan perpustakaan. (Fatmawati 2013:4).
- c) Buku pedoman perpustakaan dinas R.I, buku ini membahas tentang pelayanan perpustakaan kepada unit kerja masyarakat yang merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh perpustakaan. (Soejeoti 2000:23).

- d) Pengantar kepustakaan, buku ini menjelaskan tentang semua hal yang dianggap penting di perpustakaan (sulistyono, Basuki 1991:21).

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan yang hendak penulis capai dalam penelitian ini antara lain:

- a) Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi referensi di Universitas Negeri Makassar.
- b) Untuk mengetahui bagaimana pendapat pustakawan mengenai seberapa banyak yang memanfaatkan koleksi referensi di Universitas Negeri Makassar

2. Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

- a) Secara teoretis

Adapun kegunaan secara teoretis dari penelitian ini adalah untuk menambahkan keilmuan di bidang perpustakaan, khususnya mengenai sistem layanan referensi di perpustakaan pusat Universitas Negeri Makassar dan serta sebagai bahan rujukan dalam rangka pengembangan penelitian berikutnya.

- b) Secara praktis

penelitian tentang Studi Tentang pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam kerangka pendidikan dan pengembangan institusi pada masa yang akan datang serta akan

memberikan manfaat baik bagi peneliti, praktis, akademis, pengguna dan juga lembaga perpustakaan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan referensi tambahan bagi penulis khususnya, serta mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniorah Pada Umumnya.
- b) Diharapkan berguna untuk memberikan informasi pada segenap pihak yang berkompeten dalam menangani sistem pelayanan referensi di perpustakaan.
- c) Sebagai bahan pertimbangan pihak pimpinan dan pustakawan di perpustakaan pusat Universitas Negeri Makassar, dalam meningkatkan pelayanan pustaka dengan memanfaatkan informan.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*

1. Pengertian Koleksi Perpustakaan

koleksi perpustakaan menurut Almah adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang di himpun, diolah dan di layankan (Lasa 2009: 176). Sedangkan Koleksi perpustakaan menurut Almah (2012:26) adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, di olah dan di simpan untuk di sajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi.

koleksi perpustakaan adalah sejumlah buku atau bahan lain mengenai satu subjek atau merupakan satu jenis yang di himpun oleh seseorang atau satu badan yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan para pemustaka terhadap media rekam informasi (Sulistyo-Basuki 1991 : 45)

Koleksi merupakan bahan pokok dalam suatu perpustakaan, dimana koleksi tersebut disediakan untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh pemustaka sesuai kebutuhan. Koleksi tersebut telah diolah dan kemudiaan dilayangkan di perpustakaan agar semua pemustaka dapat memanfaatkannya dengan baik. Koleksi terdiri dari berbagai macam, pemustaka memanfaatkan dan menggunakannya untuk keperluannya apakah mencari informasi atau hanya sekedar membaca dan yang lainnya. Koleksi perpustakaan adalah

semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat pengguna dalam rangka memenuhi informasi yang dibutuhkan (prastowo 2012:1160).

Koleksi perpustakaan adalah semua pustaka baik dalam bentuk buku, film, majalah, dan sejenisnya yang dikumpulkan dan diproses berdasarkan aturan tertentu untuk disajikan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, mencakup koleksi umum, koleksi referensi, dan koleksi inti. Diantara koleksi perpustakaan terdapat koleksi umum. Koleksi Umum adalah koleksi perpustakaan yang diperuntukkan bagi pemustakan perpustakaan tidak terbatas hanya pada kalangan sendiri, tetapi juga dapat digunakan oleh pemustaka dari lembaga atau organisasi atau perorangan.

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang di himpun, diolah dan dilayankan Sejalan juga didefinisikan oleh Quraissy (2014: 104) bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan diolah dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.(Republik Indonesia 2014: 3).

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka atau dokumen yang tersedia di sebuah perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan para pemustaka yang kemudian di kumpulkan,

diolah dan disimpan untuk disajikan kepada para pemustaka. Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam mendirikan suatu perpustakaan. Adanya paradigma baru dapat disimpulkan bahwa, salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan melalui kualitas koleksinya.

2. Pengertian koleksi referensi

Pada umumnya koleksi perpustakaan ditinjau dari isinya terdiri dari dua jenis, yaitu koleksi sirkulasi (buku teks yang biasa dipinjamkan). Dalam memanfaatkan perpustakaan yang harus diketahui dan dipahami oleh para pengguna adalah memahami masing-masing fungsi dari koleksi tersebut agar dalam mencari informasi di perpustakaan berjalan efektif dan efisien. Koleksi sirkulasi (buku teks) umumnya merupakan buku-buku ajar dimana setiap babnya merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan pokok bahasanya. Sehingga dalam memanfaatkannya biasanya harus di baca secara keseluruhan.

Berbeda dengan koleksi referensi, koleksi ini merupakan koleksi yang memberikan penjelasan tentang informasi tertentu. Informasi ini bersifat menyeluruh dalam lingkupnya uraiannya padat fungsinya memudahkan penemuan informasi dengan cepat, tepat dan benar. Koleksi ini disusun dengan sistem tertentu: sistem alfabetis (kamus ensiklopedi), sistem kronologis (ikhtisar), sistem tabel (statistik), sistem wilayah (atlas, peta), sistem golongan-golongan (bibliografi, handbook, almanak) (Lasa 1990:70)

3. Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka

a. Pengertian Pemanfaatan Koleksi

Perpustakaan dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan sumber belajar, apabila di dalam perpustakaan tersedia banyak koleksi bahan pustaka. Dengan adanya bahan-bahan pustaka yang lengkap khususnya bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran maka akan membantu pemustaka mencari informasi dan sekaligus sebagai bahan bacaan tambahan.

Koleksi merupakan hal yang paling mendasar dalam sebuah perpustakaan. Agar supaya pemustaka tertarik untuk menggunakan koleksi yang ada maka koleksi harus disusun secara rapi dan sistematis untuk memudahkan pemustaka mendapatkan koleksi yang dibutuhkan.

Selain, koleksi yang disediakan harus betul-betul di seleksi atau dipilih secara seksama apakah bahan pustaka itu betul-betul dibutuhkan oleh pemustaka, apabila buku yang menyangkut bidang studi tertentu harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka supaya koleksi tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaiknya. Pemanfaatan koleksi adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat diperpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses cara pembuatan memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Perpustakaan memberikan jasa pemanfaatan segala koleksi yang dimilikinya kepada segenap anggota masyarakat yang membutuhkannya, baik yang sudah datang maupun yang belum ke perpustakaan, jenis koleksi

yang diperuntukkan bagi masyarakat pengguna pada umumnya meliputi seluruh kekayaan informasi yang dimiliki oleh perpustakaan, ditambah dengan sejumlah koleksi milik perpustakaan lain yang terkait dengan kerja sama jaringan informasi dan berbagai sumber informasi (Pawit 2013: 400).

pemanfaatan adalah proses cara pembuatan memanfaatkan. Pembinaan koleksi perpustakaan merupakan salah satu dari kegiatan kerja teknis yang harus dilakukan perpustakaan dalam usaha memberikan informasi kepada pemustaka demi tercapainya tujuan perpustakaan yaitu menyajikan jenis informasi dalam menambah ilmu pengetahuan yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan atau penelitian yang sedang dilakukan oleh pemustaka.

Untuk dapat memberikan informasi dalam rangka mencapai tujuan perpustakaan, maka perpustakaan harus berusaha untuk menyediakan berbagai sumber informasi atau bahan pustaka yang diperlukan untuk dapat melaksanakan program kegiatan lembaga atau badan dimana perpustakaan itu bernaung.

b. Pengguna Koleksi Perpustakaan

Pengguna koleksi perpustakaan dalam bahasa inggris bisa disebut *User*. disebutkan pengguna merupakan seseorang menggunakan atau memanfaatkan. Dengan demikian pengguna perpustakaan adalah orang tua badan hukum yang menggunakan jasa layanan perpustakaan baik dalam bentuk riil maupun potensial. Dalam bentuk riil artinya bahwa orang tua badan hukum tersebut sudah menggunakan jasa layanan perpustakaan

sedangkan dalam bentuk potensial artinya bahwa orang atau badan hukum tersebut dapat diprediksikan akan memanfaatkan jasa layanan perpustakaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pemanfaatan koleksi adalah salah satu cara yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan didalam ketertarikan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan merupakan hal yang diinginkan bagi setiap perpustakaan.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005- 710), Memanfaatkan adalah menjadikan manfaat atau gunanya dan sebagainya. Dengan demikian minat memanfaatkan berarti adanya keinginan hati untuk menjadikan “sesuatu menjadi bermanfaat, dalam hal ini “sesuatu” yang di maksud adalah perpustakaan. Memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan.

c. Cara Pemanfaatan Bahan Pustaka

Tujuan utama disediakan bahan pustaka di perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Pemanfaatan bahan pustaka merupakan kegiatan atau aktivitas pemustaka untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi dalam buku dapat bersifat ilmiah yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan bersifat hiburan.

Definisi tersebut merupakan pengembangan dari pengertian pemanfaatan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia yang menyebutkan bahwa pemanfaatan mengandung arti hal, cara hasil kerja memanfaatkan

bahan pustaka sesuai untuk kepentingan sendiri. Pada dasarnya pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan mencakup dua hal yaitu menggunakan bahan pustaka dalam ruangan sirkulasi untuk di gunakan diluar perpustakaan.

Menurut Zulkarnaen (1997:45), cara memanfaatkan koleksi buku pada perpustakaan secara umum di kategorikan sebagai berikut:

1) Meminjam

Biasanya perpustakaan melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang diinginkan. Dengan melakukan peminjaman pemustaka memiliki waktu yang lebih banyak untuk membaca buku yang dipinjam.

2) Membaca ditempat

Bagi pemustaka yang memiliki waktu luang cenderung membaca di perpustakaan. Pemustaka dapat memiliki beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya pada perpustakaan. Perpustakaan yang memiliki ruang baca yang nyaman, akan menambah pemustaka untuk betah membaca diperpustakaan tanpa harus meminjam.

3) Mencatat informasi dari buku

Terkadang pemustaka hanya melakukan pencatatan informasi yang ia dapat dari bahan pustaka. Dengan cara seperti, pemustaka mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari beberapa buku berbeda.

4) Memperbanyak (menggunakan jasa foto copy)

Dengan memanfaatkan fasilitas mesin foto copy, pemustaka dapat memiliki sendiri informasi yang diinginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pemustaka yang memiliki waktu terbatas untuk keperpustakaan.

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa ada beberapa cara pemanfaatan bahan pustaka yang bisa dilakukan oleh pemustaka. Cara-cara yang ditempuh oleh pemustaka dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah; waktu, kenyamanan dan materi.

2. Fungsi dan Tujuan Koleksi

Berdasarkan pengertian perpustakaan menurut UU perpustakaan No.43 Tahun 2007, fungsi koleksi perpustakaan yaitu sebagai berikut:

a) Fungsi Pendidikan

Untuk menunjang program pendidikan pengajaran, perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai aturan revan dengan jenis atau tingkat program yang ada.

b) Fungsi Penelitian

Untuk menunjang program penelitian perguruan tinggi, perpustakaan menyediakan sumber informasi tentang berbagai hasil penelitian dan kemajuan ilmu pengetahuan mutakhir.

c) Fungsi Referensi

Fungsi ini melengkapi kedua fungsi diatas dengan menyediakan bahan-bahan referensi diberbagai bidang dan alat-alat bibliografis yang di perlukan untuk penulusaran informasi.

d) Fungsi Umum

Fungsi ini berhubungan dengan program pengabdian masyarakat dan pelestarian bahan pustaka serta hasil budaya manusia yang lain (Depdikbud, Tahun 1994:40).

Berdasarkan uraian diatas di jelaskan bahwa koleksi perpustakaan adalah unsur pokok yang harus di bina secara teratur dan terencana sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pustaka. Menurut buku pembinaan koleksi perpustakaan dan pengetahuan literatur perpustakaan menyediakan koleksi dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka yang di butuhkan
- b. Sivitas akademika perguruan tinggi induknya.
- c. Mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka bidang-bidang tertentu yang berhubungan dengan tujuan perguruan tinggi.
- d. Memiliki koleksi bahan atau dokumen yang lampau dan mutakhir dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian dan lainnya.
- e. Memiliki koleksi yang dapat menunjang pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat
- f. Memiliki bahan pustaka atau informasi yang berhubungan dengan sejarah dan ciri perguruan tinggi tempatnya bernaung.

Dengan demikian koleksi masih kurang mencukupi kebutuhan pemustaka memerlukan peran pustakawan dalam penyelesaiannya sangat dibutuhkan agar kebutuhan bisa tercukupi (Kumala, 2015:12).

3. Jenis koleksi

Koleksi perpustakaan tidak hanya berupa buku saja, tetapi meliputi segala macam bentuk cetakan dan rekaman. Koleksi perpustakaan di kelompokkan dalam dua bentuk yaitu tercetak dan terekam.

Dalam bukunya Hildawati Almah yang berjudul Pemilihan dan pengembangan koleksi perpustakaan (2012:21), bahan pustaka mencakup karya cetak :

Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti :

1) Buku

Buku adalah bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan yang utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar UNESCO tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk *cover* maupun jaket buku. Diantaranya buku fiksi, buku tes dan buku rujukan.

2) Terbitan berseri

Terbitan berseri adalah bahan pustaka yang di rencanakan untuk terbitan secara terus menerus dengan jangka waktu terbitan tertentu.

Koleksi ini bertujuan untuk melengkapi informasi yang tidak terdapat dalam bahan ajar dan bahan rujukan. Berbagai macam terbitan berseri, seperti majalah umum, majalah ilmiah dan surat kabar (Almah,2012:21).

B. Sistem Koleksi Referensi

1. Pengertian koleksi referensi

koleksi referensi merupakan suatu sisi dari perpustakaan. Aktifitasnya tidak berdiri sendiri tetapi merupakan kesatuan dari perpustakaan secara keseluruhan. Di perpustakaan yang relatif kecil sebagian dari koleksi referensi ditangani dan dilaksanakan oleh pelayanan sirkulasi atau peminjaman. Pengertian layanan referensi meliputi semua kegiatan yang ada melalui usaha pengadaan, pengolahan, hingga pendayagunaan perpustakaan (Almah,2014:12).

Pelayanan referensi, pelayanan referensi terbagi menjadi dua:

a) Pelayanan informasi

Pelayanan informasi yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat informasi, memperkenalkan koleksi referensi dan informasi yang terkandung di dalamnya, dan memperkenalkan cara menggunakan perpustakaan dengan baik.

b) Bimbingan

Bimbingan yaitu membantu memilih bahan-bahan referensi yang sesuai bagi keinginan pemustaka baik dari segi pendidikan, jenis kelamin maupun umur.

Jenis buku referensi buku yang harus disediakan pada kegiatan referensi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat di perpustakaan antara lain:

a) Kamus

Kamus adalah berisi daftar kata dasar dari suatu bahasa yang disusun menurut abjad. Kamus yang baik disertai dengan keterangan mengenai bentuk, tanda, lafal, fungsi, arti sinonim, antonim, sintaksis dan ungkapan tiap kata

b) Enksiklopedi

Enksiklopedi adalah bahan rujukan yang menyajikan secara mendasar namun lengkap mengenai berbagai masalah dalam berbagai bidang atau cabang ilmu pengetahuan. Enksiklopedi lazimnya disusun menurut abjad. Pada umumnya Enksiklopedi yang mencakup subjeknya luas terdiri dari beberapa jilid secara terpisah untuk menunjukkan letak informasi yang dibutuhkan dalam Enksiklopedi itu.

c) Bibliografi

Bibliografi adalah publikasi yang memuat daftar dokumen baik yang diterbitkan dalam bentuk buku maupun artikel majalah atau sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan bidang ilmu pengetahuan atau hasil karya seseorang.

d) Indeks

Indeks adalah sebagian besar informasi mutakhir mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi dapat ditemukan pada majalah atau laporan penelitian.

e) Sumber bibliografi

Sumber bibliografi adalah buku yang berisi riwayat hidup atau bibliografi seseorang, biasanya seorang tokoh. Ada sumber biografi

lainnya memuat riwayat hidup satu orang, karena buku itu memang sengaja ditulis untuk menggambarkan sejarah hidup orang atau tokoh tersebut.

f) Buku tahunan

Buku tahunan merupakan buku rujukan yang memuat informasi mengenai catatan kejadian atau perkembangan suatu masalah atau subjek dalam satu tahun terakhir. Jadi buku tahun 1992 memuat informasi tahun 1991. Buku rujukan ini biasanya digunakan untuk memperoleh keterangan mengenai kejadian-kejadian dan perkembangan dalam suatu tertentu selama satu tahun.

g) Buku-buku statistik

Buku-buku statistik adalah buku rujukan yang berisi informasi statistik atau data berupa angka-angka mengenai suatu masalah. Biasanya angka- angka ini didapat berdasarkan suatu survei atau sensus

h) Buku pedoman

Buku pedoman adalah berupa petunjuk bagaimana melakukan atau melaksanakan suatu proses atau kegiatan.

koleksi referensi merupakan bantuan yang diberikan kepada pemustaka secara perorangan ketika dia mencari informasi. Bantuan ini dilakukan oleh seorang pustakawan yang telah terlatih khususnya untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka baik secara langsung bertatap muka ataupun lewat telpon, maupun secara elektronik. Pustakawan tidak hanya menjawab pertanyaan substantif, tetapi juga membimbing pemustaka

untuk penelusuran informasi membantu mereka mengevaluasi bahkan merujuk pada sumber diluar perpustakaan(Ibrahim,2015:14).

Suejono Trimo mengatakan bahwa titik sentral dari suatu pelayanan yang menjawab permintaan-permintaan informasi dan memberikan bimbingan kepada pembaca dalam memilih serta menelusuri informasi aktifitasnya dijalankan dibelakang pemilihan buku-buku referensi, pengorganisasian mereka diruang referensi, pembuatan indeks, bibliografi, dan sejenisnya sudah bagus dengan tugas-tugas seseorang pustakawan yang profesional, sehingga tidak perlu dikemukakan secara spesifik (Trimo,1997:49).

Apabila perpustakaan tidak memiliki bahan rujukan (referensi), tugas ini harus dapat dikerjakan oleh bagian sirkulasi. Menganggap semua pertanyaan dapat dijawab melalui literatur, maka yang penting ialah bagaimana petugas bagian sirkulasi ini mengetahui bahan-bahan apa yang dapat dipergunakan untuk menjawab pertanyaan rujukan tersebut. Kumpulkan bahan rujukan (referensi) ditempat yang mudah dicapai oleh petugas Buku-buku ini dapat dipergunakan di perpustakaan saja. Tidak memiliki kartu atau tanda peminjaman didalamnya. Buku-buku rujukan (referensi) terdiri atas satu volume atau lebih harus diingat dan dijaga jangan sampai ada volume hilang kerana hal ini akan mengurangi kemampuan bahan rujukan

Oleh karena itulah maka definisi koleksi referensi yang semula dipandang terlalu luas itu perlu disesuaikan dengan fungsi suatu unit pusat

dokumentasi (yang sifatnya lebih aktif) dalam memberi informasi tertentu yang diminta oleh pemakai jasa layanan informasi. Ia bukan hanya sekedar meminjam atau hanya menyodorkan buku atau dokumen yang diminta melainkan menyuguhkan informasi secara lengkap, bahkan terkadang telah terolah dengan materi informasi dinyatakan. Itulah sebabnya mengapa disuatu unit dokumen dalam memproses bahan-bahannya selalu diupayakan agar semua rujukan yang diperlukan harus dibuat atau dikerjakan. (Departemen, Agama, 2008:13).

Perpustakaan merupakan suatu pusat informasi yang dimana didalamnya itu terdiri dari sebuah penghimpunan, pengelolaan, menyebarkan informasi kepada pemustaka dan sistem pelayanan salah satunya adalah layanan referensi, yang merupakan kegiatan profesi yang khusus memfokuskan kepada referensi. Perpustakaan juga mempunyai peran yang sangat penting dan sangat strategis dalam meningkatkan tahap hidup masyarakat sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan mandiri.

Mengingat sifat referensi yang demikian sudah tentu berkualitas (kompetensi-kompetensi) yang dipersyaratkan bagi seorang *information officer* (kalau diperpustakaan disebut *referencelibrarian* amat tinggi). Tidak hanya *bibliografi control* yang harus dikuasainya tetapi juga kemampuan dalam berkomunikasi secara baik. Ia harus mengetahui dan berpengalaman dalam metode dan teknik penelitian, menguasai satu atau lebih bidang

pengetahuan tertentu (sudah tentu yang searah dengan bidang- bidang garapan organisasi), dan mampu menggunakan peralatan-peralatan yang canggih (komputer).

Didalam sebuah perpustakaan yang terdapat bukan hanya koleksi referensi saja tetapi ada juga namanya Jenis referensi, jenis referensi ini memuat informasi mengenai sumber perpustakaan (literatur) kelompok ini terdiri atas katalog, bibliografi, indeks, abstrak, informasi kilat, paket informasi, buku pedoman, dan pegangan, sumber bibliografi dan lain- lain. Pengetian pustaka referensi terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a) Pustaka referensi

Pustaka referensi adalah buku-buku seperti kamus, ilmu bumi, buku tahunan, buku petunjuk, bibliografi, dan abstrak. Kesemuanya disusun guna memberikan informasi tertentu dan lebih dimaksudkan sebagai sekedar sumber acuan untuk dibaca secara keseluruhan.

b) Buku referensi

Buku referensi adalah buku yang disimpan untuk dijadikan sumber informasi yang tidak diperkenankan untuk digunakan diluar gedung Perpustakaan(Nurhadi,1980:5)

Irawati singaribun menambahkan bahwa fakta-fakta dalam buku rujukan (ia menggunakan istilah tersebut) dikumpulkan dari berbagai sumber dengan susunan khusus sehingga dapat digunakan dengan mudah dan cepat kemudian mengelompokkan bahan rujukan menjadi dua jenis yaitu:

- a) Jenis bahan rujukan yang memberikan informasi secara langsung, Jenis bahan rujukan yang memberikan informasi secara langsung contohnya kamus, ensiklopedi, almanak, sumber biografi, atau peta, buku statistik, dan sebagainya. Jika seseorang ingin mengetahui arti suatu kata maka akan segera membuka kamus, jika mau mencari letak suatu kota maka dia bisa mecarnya di peta, untuk meneukan uraian umum tentang suatu subjek maka enksiklopedi dapat digunakan, direktori akan memberikan keterangan langsung mengenai alamat yang tepat, dan seterusnya.
- b) Jenis yang memberikan petunjuk kepada suatu sumber informasi, Jenis yang memberikan petunjuk kepada suatu sumber informasi ini meliputi katalog, bibliografi, indeks, dan abstrak. Misalnya seseorang yang menyimpan karangan tentang wanita dan pembangunan, maka akan mendapatkan literatur mengenai topik itu dalam bentuk bibliografi wanita dan pembangunan terbitan pusat doumentasi dan informasi ilmiah lembaga ilmu pengetahuan indonesia (PDII-LIPI).(fatmawati,2013:14)

Kepustakawanan referensi merupakan kegiatan profesi yang khususnya memfokuskan pada referensi. Kegiatan ini bermula dari pertengahan abad ke-19 sebagai reaksi meningkatkan pendidikan di negara-negara maju begitu tingkat pendidikan meningkat banyak orang yang mengunjungi perpustakaan dan menggunakan koleksinya, karena pemustaka tidak terampil menggunakan perpustakaan lama kelamaan pemustaka sadar bahwa perpustakaan adalah yang menjembatangi pemustaka akan koleksi.(Darmono,2004:16)

2. Tujuan koleksi Referensi

Tujuan koleksi referensi adalah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka untuk mencapai informasi dan menggunakan sumber informasi yang ada dipergustakaan sebagai lembaga selalu berusaha memberikan secara adil dan tidak memihak. Mempromosikan nilai informasi untuk pemecahan masalah kehidupan sehari-hari hiburan dan pemecahannya.

Akhirnya bantuan yang diberikan mungkin terdiri atas bahan rujukan dalam bentuk buku atau artikel jurnal bimbingan dalam menggunakan informasi sumber spesifik yang dapat ditelusuri misalnya katalog *on-line* atau mendaftar pada pangkalan data bibliografi atau naskah lengkap atau sekedar informasi faktual yang diambil dari koleksi atau tercetak atau *on-line* walaupun pada akhirnya biasa saja seorang pemustaka diminta datang ke perpustakaan terutama mereka yang mengajukan bantuan dan pertanyaan yang mendalam memerlukan bantuan dan wawancara oleh karena itu seorang staf referensi perlu memahami bahwa meja informasi bergantung dari jenis perpustakaan sumber yang ada dan staf.

C. Cara pemanfaatan koleksi

Pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan beberapa cara yaitu membaca koleksi dipergustakaan, meminjam koleksi perpustakaan dan mengfotocopy koleksi perpustakaan.

a. Membaca koleksi dipergustakaan

Membaca merupakan kegiatan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dengan membaca berarti menerjemahkan, menginterpretasikan

tanda-tanda atau lambang bahasa yang dipahami oleh pembaca. Pemahaman bacaan bergantung pada bacaan awal atau keakraban pembaca dengan subjek bacanya dan kemampuan konsentrasi. Setiap orang memiliki keinginan membaca dapat mengambil manfaat dari bacaanya dan mengaplikasikannya.

b. Peminjaman koleksi perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kontenporel (2002:1065) makna dari meminjam adalah, memakai barang (dalam hal ini buku) orang lain untuk sementara waktu. Peminjaman koleksi perpustakaan memiliki batasan waktu yang diatur oleh masing-masing perpustakaan kegiatan peminjaman koleksi perpustakaan dilakukan pada layanan bagian sirkulasi.

Menurut sulistyio basuki (2001:1043-1046) bagian layanan sirkulasi mempunyai tugas melayani pengunjung dalam hal sebagai berikut :

- 1) Mengawasi keluarnya bahan pustaka dari ruang perpustakaan
- 2) Pendaftaran anggota perpustakaan
- 3) Meminjamkan dan pengembalian bahan pustaka
- 4) Memberikan sangsi bagi anggota yang terlambat mengembalikan pinjaman.
- 5) Memberikan peringatan bagi anggota yang belum mengembalikan pinjaman
- 6) Menentukan penggantian buku yang di hilangkan anggota
- 7) Membuat statistik sirkulasi
- 8) Penataan koleksi dirak

Pada sirkulasi, koleksi yang dapat di pinjam untuk dibawa pulang memiliki pengecualian.

c. Mengfotocopy koleksi perpustakaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kontemporer (2002:4025) Makna dari mengfotocopy adalah, membuat salinan barang cetakan atau bahan tulisan lainnya dengan menggunakan mesin fotocopy. Sedangkan dalam diterangkan mengfotocopy bermakna membuat produksi dengan mesin fotocopy. (KBBI 2005:8076)

Dari keterangan diatas dapat di artikan bahwa mengfotocopy koleksi perpustakaan berarti membuat salinan dari suatu koleksi perpustakaan dengan mempergunakan mesin fotocopy sebuah perpustakaan dapat di katakan bermanfaat atau tidak bagi penggunaanya berkaitan dengan upaya penggunaan koleksi serta dapat dikenal dan di manfaatkan oleh penggunaanya. Situasi seperti ini tidak terkecuali juga terjadi dipergustakaan sekolah atau di perpustakaan perguruan tinggi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Jenis Dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu mendiskripsikan, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode kualitatif yaitu dimana diusahakan untuk mencari gambar dan penjelasan mengenai permasalahan yang dibahas (Sugiyono, 2014:14).

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini di rasakan lebih cocok, dikarenakan penelitian ini bukan dalam rangka menjelaskan serentan korelasi atau pengaruh antar variabel. Tetapi untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai mana tertulis dalam rumusan masalah dengan cara berfikir formal dan argumentatif.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu suatu pendekatan dalam rangka meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki.

2. Lokasi Dan Waktu penelitian.

Alasan peneliti memilih tempat atau lokasi di perpustakaan tersebut karena peneliti melihat di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar letaknya yang sangat strategis untuk di jangkau dan pada saat peneliti melakukan Pkl (Magang) peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Studi tentang pemanfaatan koleksi referensi pada perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertempat di perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Jl. AP Pettarani, Provinsi Sulawesi Selatan dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 12 februari sampai 15 maret 2018.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan manfaat berbagai metode alamiah, (Moleong,2006:6)

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara untuk mendeskripsikan data yang penulis peroleh dari informan, untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang bagaimana pelayanan referensi di perpustakaan pusat Universitas Negeri Makassar yang meliputi koleksi perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan serta gedung atau tata ruang dan lokasi perpustakaan.

C. *Sumber Data*

1. Data primer

Untuk data primer dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian (*field research*) sumber data peneliti utama adalah narasumber atau informan yakni kepala perpustakaan, pustakawan, staf perpustakaan, dan pemustaka.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan (*library reseach*). Sumber data penunjang dalam penelitian kualitatif berupa peristiwa atau aktivitas, tempat lokasi, dokumen, dan arsip.

D. *Metode Pengumpulan Data*

Untuk kelengkapan data dan sistematika pembahasan suatu karya ilmiah penulis memerlukan rancangan penelitian sebelum terjun lapangan untuk mengumpulkan data. Rancangan atau prosedur penelitian ini sangat membantu seorang peneliti untuk menyusun suatu karya ilmiah. Demikian pula unsur-unsur lainnya. Yang terkait dalam penelitian yang diharapkan dapat diperoleh data yang akurat pada objek penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Arikunto(2015: 103)yaitu pengamatan terhadap objek penelitian dilanjutkan dengan pencatatan secara sistematis terhadap sejumlah data yang dianggap penting

Berdasarkan keterangan diatas, metode observasi sangat besar perannya dalam penelitian dan memudahkan bagi peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2009: 140) Merupakan salah satu pengumpulan data penelitian yang bernilai baik, sebab menyangkut komunikasi efektif antara pihak peneliti dengan obyek yang diteliti. Peneliti bertanya langsung kepada informan yang dipilih yaitu pihak-pihak yang berkompeten yang dianggap mampu memberikan gambaran dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Adapun pihak yang diwawancarai oleh peneliti adalah Kepala Perpustakaan, Pustakawan serta staf yang sudah tau betul tentang pemanfaatan koleksi referensi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

3. Dokumentasi

Dokumen menurut Afrizal (2015: 57) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang

Digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber seperti dokumen, buku- buku, majalah, notulen rapat, catatan harian dan rekaman.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Afrizal (2014: 134) adalah alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dalam penelitian kualitatif, alat atau instrument utama pengumpulan data adalah

manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti, adapun alat-alat tersebut meliputi:

1. Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, sekarang sudah banyak *notebook* yang dapat digunakan untuk membantu mencatat data hasil wawancara.
2. *Tape recorder* berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.
3. *Camera* yaitu untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan observasi ataupun wawancara dengan informan atau sumber data.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul dan mempunyai arti setelah diolah dan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik deskriptif kualitatif dalam bentuk naratif yaitu hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut dianalisa data kualitatif dengan metode sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data
 - a) Menyusun daftar pertanyaan dan disusun secara sistematis
 - b) Menguraikan setiap pertanyaan kemudian disusun berdasarkan kebutuhan data
 - c) Mencantumkan suatu kode pada setiap pertanyaan bersamaan dengan jawaban dari informan
 - d) Mengkaji setiap jawaban yang diberikan oleh informan

- e) Formulasi yang telah dirumuskan, lalu dituangkan dalam susunan yang saling berkaitan dalam bentuk pertanyaan deskriptif yang siap disajikan sebagai pembahasan

2. Teknik Analisis Data

- a) Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang banyak dan kompleks maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan hal-hal yang dianggap kurang penting. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberi gambaran yang jelas bagi penulis untuk mendapat data selanjutnya.
- b) Penyajian data yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja sebelumnya.
- c) Penarikan kesimpulan yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara aktif berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Penarikan kesimpulan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan.

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap

digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

1. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu

membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen.

Triangulasi data menunjuk pada upaya peneliti untuk mengakses sumber-sumber yang lebih bervariasi guna memperoleh data berkenaan dengan persoalan yang sama. Hal ini berarti peneliti bermaksud menguji data yang diperoleh dari satu sumber (untuk dibandingkan) dengan data dari sumber lain. Dari sini peneliti akan sampai pada salah satu kemungkinan: data yang diperoleh ternyata

konsisten, tidak konsisten atau berlawanan. Dengan cara begini peneliti kemudian dapat menggunakan gambaran yang lebih memadai (beragam persepektif) mengenai gejala yang diteliti.

Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum perpustakaan Universitas Negeri Makassar

1. *Sejarah singkat Perpustakaan Universitas Negeri Makassar*

Perkembangan UPT. Perpustakaan Universitas Negeri Makassar (UNM) identik dengan perkembangan lembaga induk yang dulu bernama fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Hasanuddin. Selajutnya, FKIP UNHAS beralih menjadi IKIP cabang jogyakarta, dan kemudian berdiri sendiri menjadi IKIP Ujung pandang dengan SK presiden RI NO. 272 tahun 1965 tanggal 5 januari 1965. Kemudian tanggal 4 agustus 1999 sampai sekarang berstatus Universitas dengan nama Universitas Negeri Makassar (UNM) berdasarkan SK persiden Republik indonesia No 39 tahun 1999.

Demikian halnya dengan perkembangan UPT. Perpustakaan dimana pimpinan atau kepala UPT perpustakaan sili berganti sesuai dengan periode mereka masing-masing yakni :

- a) Periode pertama : FKIP-UNHAS Bapak Drs Maksud. R. Tommpo,BA
- b) Periode ke dua, IKIP cabang yogyakarta dan IKIP makassar, Ibu Dra, Ny. Hafsah. J. Nur

Periode ketiga, IKIP Makassar Drs. Abd. Azis Syarif

- c) Periode keempat, IKIP Makassar/Ujung Pandang Bapak Drs.H.Said Mursalim
- d) Periode kelima, IKIP Makassar Dr. Kamaruddin,MA
- e) Periode keenam, IKIP Makassar Drs. Abdul hamid Rasyid
- f) Periode ketujuh, Bapak Prof. Dr.H. Muhammad Amin Rasyid,MA
- g) Periode kedelapan, Bapak Drs. Abdul Rajab Johari, Dipt Tesl
- h) Periode kesembilan, Bapak Dr.Syarifuddin Dollah,M.Pd
- i) Periode kesepuluh, Bapak Drs. Subaer, Ph.D
- j) Periode kesebelas Ibu Dr. Asniar Khumas,M.Si.
- k) Periode keduabelas Bapak Oslan Jumadi,Ph.D

Keadaan pegawainya/ staf perpustakaan saat ini (pertanggal 11 maret 2016) memiliki tenaga pustakawan sebanyak 10 orang dan 11 tenaga Administrasi, ditambah dengan kepala UPT dan kepala Sub bagian tata usaha. Sehingga jumlah staf UPT. Perpustakaan sebanyak 23 orang.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

Visi :

“menjadi pusat informasi, edukasi, riset dan publikasi yang moderen dengan pelayanan terbaik dan professional”.

Misi :

1. Mengembangkan perpustakaan UNM sebagai perpustakaan moderen berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

2. Mendukung proses pembelajaran moderen dengan berbagai sumber informasi dan referensi yang mutakhir.
3. Mengembangkan kerjasama dengan perpustakaan Universitas dan perpustakaan nasional di dalam dan diluar negeri untuk melayani kebutuhan civitas akademika Universitas Negeri Makassar
4. Mengembangkan kerjasama dengan perpustakaan fakultas dan priodi serta pascasarjana di lingkungan UNM untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh civitas akademika serta pemustaka pada umumnya.
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga baik di dalam lingkup UNM maupun luar lingkup UNM untuk mendukung fungsi perpustakaan.

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar mulai buka pukul 07:30 tutup pukul 20:00 Wita, layanan baca dan sirkulasi mulai pada pukul 8:00-20:00 “Serving for better education”.

3. Struktur Organisasi perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

Struktur organisasi perpustakaan Universitas Negeri Makassar telah berdiri sendiri, akan tetapi berada naungan struktur Universitas Negeri Makassar. Dengan kepala perpustakaan bertanggung jawab kepala pimpinan Universitas Negeri Makassar.

Adapun struktur organisasi lembaga perpustakaan Universitas Negeri Makassar adalah sebagai berikut :



4. Sumber Daya Manusia (SDM) Di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

Sumber daya manusia (SDM) di perpustakaan Universitas Negeri Makassar terdapat 23 orang, yaitu nama dan jabatan tentunya sesuai dengan struktur organisasidiatas

TABEL 1

Tenaga perpustakaan Universitas Negeri Makassar

NO	Nama Lengkap	Jabatan	Latar Belakang pendidikan
1	Prof. Oslan Jumadi, S.Si., M.Phil., PH.D	Kepala Perpustakaan	S 3
2	Yasmien Octavia, S.Pd	KTU	S1 Pendidikan Bhs Inggris
3	Dra.Syarifah Fatmawati, S.Sos	Pustakawan Madya	S1 Ilmu Perpustakaan Univ. Padjajaran
4	Hj. Marwiah Djalil, S.IP	Layanan Referensi	S1. Bid. Ilmu Perpustakaan
5	Zainuddin, S,Hum	Pengolahan Bahan Pustaka	S1 Bid. Ilmu Perpustakaan
6	<u>Hj. Rina Pageno, S.Sos</u>	Pengolahan Bahan Pustaka	S1 Bid. Ilmu Perpustakaan
7	Nur Astati, S.Sos	layanan Pembaca UPT. Perpustakaan UNM	Pendidikan Terakhir: S1 Bid. Ilmu Perpustakaan
8	<u>Naomi Baddu, S.Sos</u>	Layanan Pembaca UPT. Perpustakaan UNM	S1 Bid. Ilmu Perpustakaan
9	<u>Muhammad Yusuf, A.Md</u>	Layanan Cadangan Bahan Pustaka	Diploma (D2) Bid. Ilmu Perpustakaan
10	<u>Junias, A.Md</u>	Pengadaan Bahan	Diploma (D3) Bid.

		Pustaka UPT. Perpustakaan UNM	Ilmu Perpustakaan
11	<u>Hj. Haisah</u>	Layanan Pembaca	D3
12	<u>Amaluddi Zaihal, S.Sos., M.Hum</u>	Multimedia	S2 Bid. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
13	<u>Hj. Syamsida, S.Sos</u>	Layanan Pembaca UPT. Perpustakaan UNM Pendidikan Terakhir	S1
14	<u>Hj. Sunnia, S.Sos</u>	Pengolahan Bahan Pustaka	S1
15	<u>Lindawati, S.S</u>	Layanan Referensi	S1 Bahasa Inggris
16	<u>M u r n i</u>	Layanan Sirkulasi UPT. Perpustakaan UNM	SMA
17	<u>Muthmainnah, A.Md</u>	Layanan Sirkulasi UPT. Perpustakaan UNM	D3Ilmu Perpustakaan
18	<u>Muliati Suma, SE</u>	Pengolahan Bahan Pustaka UPT. Perpustakaan UNM	S1 Manajemen
19	<u>Hasmawati, SE</u>	Layanan Pembuatan Kartu Anggota	S1 Manajemen
20	<u>Muhammad Nur</u>	Pengadaan Bahan	SMA

		pustaka	
21	<u>Jati Waluyo</u>	Adminstrasi	SMK Percetakan
22	<u>Amsir Suaib</u>	Layanan Sirkulasi UPT. Perpustakaan UNM	SMA
23	<u>Hamzah. H</u>	Bahan Pustaka (Administrasi) Bertugas	

Sumber data : Perpustakaan Universitas Negeri Makassar tanggal 21 februari tahun 2018

Pustakawan di perpustakaan Universitas Negeri Makassar terdiri dari 23 orang, diantaranya kepala perpustakaan, kepala bagian TU, bagian administrasi pengadaab dan pengolahan, bagian sirkulasi dan bagian referensi dengan jenjang pendidikan rata-rata S1,S2 dan S3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

TABEL II

NO	NAMA	NIP/NIM	JABATAN/JURUSAN
1	Hj. Marwiah Djalil, S.IP	195906241983031003	Layanan Referensi
2	Nur Astatl, S.Sos	1974013120011222001	Pustakawan madya
3	Lindawati S,S	196205201987032001	Layanan Referensi
4	Sridevi Nurhaerani A	1694041024	Pendidikan ekomoni
5	Kurnia	1694041031	Pendidikan ekomoni

6	Sri Wahyuni B	1594043031	Pendidikan ekonomi
7	Mutmainnah	162050701048	Pendidikan Matematika

Sumber data : Perpustakaan Universitas Negeri Makassar tanggal 21 februari tahun 2018

B. Hasil penelitian dan pembahasan

1. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 1 bulan di perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemanfaatan koleksi dan kendala yang dihadapi oleh pemustaka dalam pemanfaatan koleksi. Dimana data diperoleh yang telah dijawab oleh pemustaka tentang tingkat pemanfaatan koleksi.

a) Pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

Koleksi merupakan bahan pokok dalam suatu perpustakaan, dimana koleksi tersebut disediakan untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh pemustaka sesuai kebutuhan. Koleksi tersebut telah diolah dan kemudian dilayankan di perpustakaan agar semua pemustaka dapat memanfaatkannya dengan baik. Koleksi terdiri dari berbagai macam, pemustaka memanfaatkan dan menggunakannya untuk keperluannya apakah mencari informasi atau hanya sekedar membaca dan yang lainnya. Berikut akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di perpustakaan Universitas Negeri Makassar mengenai tingkat

pemanfaatan koleksi: berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap salah satu pustakawan disana mengataka bahwa :

” semua koleksi yang sesuai berhubungan dengan fakultas jurusan dan periodi”.

Dari hasil wawancara dengan informan menyatakan koleksi yang berhubungan dengan jurusan dan periodi di Universitas Negeri Makassar ini nampak keseriusan pihak kampus Universitas Negeri Makassar terhadap disiplin ilmu di tengah arus modernisasi, yang kemudian arus-arus modern ini mulai menggerus minat baca khususnya mahasiswa sehingga perpindahan baca secara pustaka di bungkam oleh pembaca di alat-alat teknologi modern. Pembenhahan- pmbenahan di pihak kampus Universitas Negeri Makassar terus dilakukan guna minat baca di perpustakaan tidak tergerus oleh zaman teknologi dengan mamfaatkan koleksi-koleksi perpustakaan snkronisasi dengan jurusan dan priodi di kampus Universitas Negeri Makassar.

Seperti yang di ungkapkan oleh informan 1 diatas tentang koleksi apa saja yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Menurut informan 2 yang mengatakan bahwa :

“Menurut pendapat pemustaka, studi tentang pemanfaatan koleksi referensi di perpustakaan Universitas Negeri Makassar baik diadakan agar panjang perpustakaan bisa mendapat berbagai informasi.

Informan ini mengharapkan agar pemanfaatan koleksi referensi di Universitas Negeri Makassar agar lebih diperbanyak agar para mahasiswa atau mahasiswi dapat mengakses lebih mudah koleksi pustaka yang

diinginkannya apalagi kualitas kampus Universitas Negeri Makassar salah satu favorit universitas yang ada di Makassar.

tentang koleksi perpustakaan. Menurut informan 3 mengatakan bahwa:

“menurut pendapat saya studi pemanfaatan koleksi referensi di Universitas Negeri Makassar dijaga secara baik agar pengunjung perpustakaan bisa mendapat berbagai informasi tentang koleksi perpustakaan”.

Semakin ketatnya persaingan dunia pendidikan di Indonesia khususnya kota Makassar, maka fasilitas pendidikan wajib melakukan progres secara cepat guna mempertahankan simbol-simbol akademiknya, begitupun dengan tanggapan informan yang mengapresiasi pihak kampus Universitas Negeri Makassar dengan adanya perpustakaan kampus yang mempunyai koleksi referensi yang sudah lebih dari cukup namun menurut informan perlu adanya perawatan berkala agar koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan dirawat agar pengunjung betah berada di dalam perpustakaan.

“sedangkan menurut informan 4 mengatakan bahwa:

“studi tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan di Universitas Negeri Makassar kini telah berjalan dengan fungsinya. Dinana mahasiswa yang berkunjung ke koleksi referensi lebih fokus pada penyelesaian tugas mereka dibanding hanya sekedar berkunjung saja.”

Berdasarkan hasil wawancara yang di kemukakan oleh beberapa informan dapat di simpulkan bahwa studi pemanfaatan koleksi referensi di perpustakaan Universitas Negeri Makassar kini telah berjalan sesuai dengan fungsinya dan berjalan sangat baik sesuai dengan yang diinginkan oleh pemustaka.

b) Pemanfaatan Koleksi Referensi oleh Mahasiswa Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

- a. Pengguna yang terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Negeri Makassar disediakan untuk melayani penggunaannya, dan syarat salah satu agar biasa dilayani dengan sepenuhnya oleh perpustakaan itu adalah menjadi salah satu anggota dari perpustakaan itu sendiri, dan itu juga berlaku di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Menurut salah satu informan mengatakan bahwa:

“pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Makassar seriap mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan sangat memanfaatkan koleksi referensi yang ada di perpustakaan ini”

Sedangkan menurut informan 2

“pemanfaatan koleksi referensi disini yang dimanfaatkan pemustaka setiap harinya sudah lumayan banyak dipergunakan bisa di katakan bahwa dari sekian banyak koleksi referensi di sini hampir secara keseluruhan di pergunakan oleh pemustaka setiap harinya”

Sedangkan menurut informan 3 mengatakan bahwa :

“pemanfaatan koleksi referensi disini menurut pustakawannya hampir setiap hari banyak yang memanfaatkan karena kebanyakan mahasiswa atau pemustaka yang berkunjung disini lebih sering memanfaatkan koleksi referensi dibandingkan dengan koleksi lain”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi referensi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa disini sudah sangat baik dan sangat dimanfaatkan sebagaimana mestinya

b. Cara Memanfaatkan Koleksi

Cara yang dilakukan oleh pengguna dalam memanfaatkan koleksi di Perpustakaan Universitas Makassar dengan cara berbeda-beda seperti yang terlihat ketika saya melakukan penelitian yang saya lihat disana adalah

dengan cara pemustaka yang berkunjung kesana mengambil koleksi di rak dan membaca di meja

Menurut informan yang saya tanyakan disana tentang cara pemanfaatan koleksi mereka mengatakan bahwa:

“cara pemanfaatan koleksi disini sangat beragam ada yang cuman datang meminjam buku, tidak membaca di perpustakaan dan ada juga yang datang membaca tapi tidak lama hanya sebentar dan ada juga yang membawa buku dan notebook untuk mengerjakan tugas akhirnya dikampus seperti skripsi dan disertasi”

c. pengetahuan pemanfaatan dan nilai guna koleksi referensi sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan

1. Pemanfaatan koleksi referensi sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan
2. Sering mengalami kesulitan menyelesaikan tugas dengan memanfaatkan koleksi referensi. Kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas tanpa memanfaatkan koleksi referensi
3. Kontribusi koleksi referensi dalam mendukung materi perkuliahan Reliabilitas tidaknya instrumen ini, hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga kritik. Menurut salah satu informan mengatakan bahwa :

“pemanfaatan koleksi referensi merupakan sebagai salah satu bahan rujukan yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa khususnya pada mahasiswa tingkat akhir atau dalam penyusunan skripsi, tesis dan disertasi atau berupa penelitian ”

Sedangkan menurut informan 2 mengatakan bahwa :

“studi tentang pemanfaatan koleksi ini sangat bermanfaat bagi seluruh kalangan masyarakat yang sedang melakukan penelitian”

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang di laksanakan pada tanggal 21 februari 2018 dapat di simpulkan bahwa pengetahuan pemanfaatan dan nilai guna koleksi referensi sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang dalam melakukan penelitian atau penyusunan skripsi

d. Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

Menurut informan 1 mengatakan bahwa :

“Intensitas kunjungan pemustaka ke Bagian Koleksi referensi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar menunjukkan bahwa hasil kunjungan ke bagian koleksi referensi bagi pemustaka yaitu mengatakan bahwa disini di perpustakaan Universitas Negeri Makassar banyak mahasiswa dan dosen juga berkunjung memanfaatkan perpustakaan memanfaatkan koleksi referensi sebagai koleksi umum dalam penelitian skripsi”

Sedangkan menurut informan 2 mengatakan bahwa:

“ pemanfaatan koleksi disini itu sangat sangat memuaskan karena kami sebagaimana kami sangat bernfaat bagi kami karena bisa dijadikan sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai pemanfaatan koleksi referensi itu bisa dikatakan sebagai ujung tombak dalam menyelesaikan skripsi

C) Pemanfaatan Koleksi Juga Penting Untuk Menjaga Kualitas.

pelayanan perpustakaan terhadap pemustaka. Sebuah penelitian di perpustakaan Universitas Negeri Makassar menyatakan bahwa:

“ hubungan antara perubahan koleksi dengan layanan adalah berbanding lurus. Pada waktu koleksi meningkat 79% akademisi menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan juga meningkat. Begitu juga ketika mereka

meningkatkan pelayanan perpustakaan maka pemustaka mengatakan 16 bahwa koleksi perpustakaan itu lebih baik.”

Menurut informan 2 mengatakan bahwa :

“dalam pencarian informasi tersebut didalam pencarian dan pemenuhan kebutuhan informasi diinginkan, dengan cara dibaca, dipinjam, diteliti atau dikaji isinya, serta dikembangkan dan disebarluaskan kepada pemustakanya. Informasi merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan sepanjang hidup kita. Di Negara berkembang, informasi merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan Negara. Informasi juga sangat diperlukan dalam pendidikan dan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan maka dapat disimpulkan bahwa:

Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan koleksi perpustakaan juga akan meningkatkan image pustakawan dan perpustakaan terhadap pemustakanya. Pemanfaatan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan salah satu cara memberdayakan koleksi bahan pustaka yang ada tergantung dari kebutuhan pemustaka.. Keberadaan perpustakaan merupakan suatu kebutuhan dari masyarakat, dengan demikian perpustakaan akan mudah berkembang karena keberadaannya di kehendaki dan dibutuhkan oleh masyarakat. Tentu saja akan berbeda, manakala keberadaan perpustakaan bukan karena kebutuhan masyarakat. Kebutuhan pemustaka akan informasi sangat beragam. Dalam penyediaan informasi harus mencerminkan kebutuhan pemustaka yang dilayani. Pada tingkat yang lebih tinggi, informasi yang disediakan perpustakaan dapat mengantisipasi kebutuhan masyarakat pada masa yang akan datang. Salah satu masalah di lapangan yaitu bahwa jumlah transaksi

peminjaman koleksi dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan, akan tetapi pada tahun 2009 mengalami penurunan, hal inilah yang menyebabkan penulis merasa perlu mengkaji hal tersebut.

d). Koleksi Referensi Di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Makassar

Perpustakaan Universitas Negeri Makassar adalah perpustakaan perguruan tinggi yang telah memiliki beberapa pelayanan yang telah memenuhi SNI perpustakaan yang dapat digunakan oleh pemustaka, seperti pelayanan referensi pada pelayanan ini terdapat beberapa bagian koleksi seperti ensiklopedi, atlas, dan kamus. Tetapi dikoleksi referensi jumlah koleksi referensi yang paling mendominasi adalah tafsir, adapun daftar koleksi referensi di perpustakaan Pusat Universitas Negeri Makassar :

Tabel II1

Daftar Koleksi Referensi Di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

No	DAFTAR KOLEKSI REFERENSI	JUDUL	EKSEMPLAR
1	Ensiklopedi	16 judul	25 Eks
2	Kamus	15 judul	25 Eks
3	Atlas	40 judul	80 Eks
4	Skripsi/Tesis	7,310 judul	7,420 Eks
Jumlah		7382	7550

Sumber data: Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, 21 Februari 2018

Berdasarkan subyek koleksi referensi dapat dibagi sebagai berikut:

a) Ensiklopedi

Ensiklopedia adalah bahan rujukan yang menyajikan informasi tentang berbagai hal atau ilmu pengetahuan secara mendasar, yang disusun menurut abjad atau sistematis subjek tertentu dan disertai dengan indeks, ataupun daftar koleksi ensiklopedi di perpustakaan Universitas Negeri Makassar, yaitu:

1. Ensiklopedi Nasional Indonesia
2. Ensiklopedi Ilmu Sosial
3. Ensiklopedi penelitian pendidikan
4. Ensiklopedi perkembangan Bayi
5. Ensiklopedi Agama dan etika
6. Ensiklopedi Agama dan Filsafat

b) Kamus

Kamus adalah merupakan koleksi referensi yang berisi daftar atau kata-kata dan artinya secara alfabetis, biasanya dilengkapi dengan pengejaan, pengucapan, pembagian suku kata, asal kata serta keterangan lain yang sehubungan.

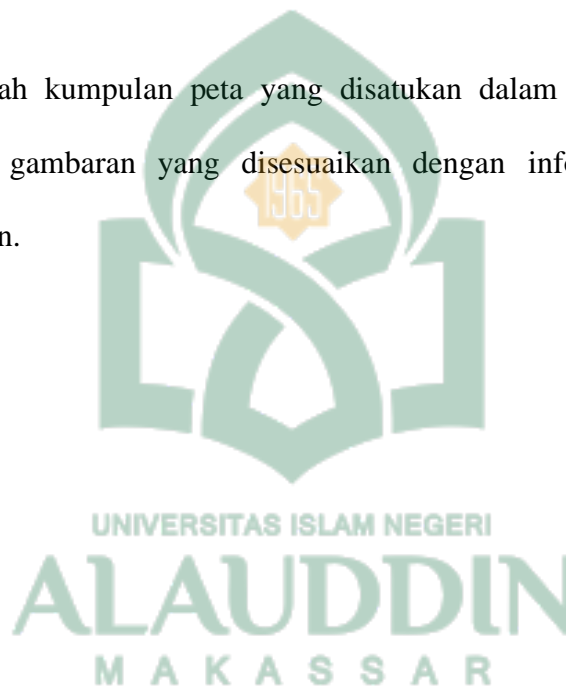
Adapun daftar koleksi kamus di perpustakaan Universitas Negeri Makassar adalah:

1. Kamus istilah konseling dan terapi
2. Kamus filsafat dan psikologi
3. Kamus istilah ekonomi

4. Kamus kontonporer Indonesia Arab
5. Kamus ekonomi politik
6. Kamus kedokteran
7. Kamus kimia
8. Kamus fisika

c) Atlas

Atlas adalah kumpulan peta yang disatukan dalam bentuk buku, atau kumpulan gambaran yang disesuaikan dengan informasi yang ingin ditampilkan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dalam penelitian yang berjudul *Studi Tentang Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Universitas Negeri Makassar*, bab ini akan di paparkan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian ini, selain itu juga pada bab ini, akan dipaparkan mengenai saran Peneliti, diharapkan saran yang di paparkan berguna bagi pihak Di Universitas Negeri Makassar Maupun pihak lainnya yang sedang melakukan Penelitian Tentang berjudul *Studi Tentang Pemanfaatan Koleksi Referensi*.

A. Kesimpulan

Hasil Penelitian Terhadap berjudul Studi Tentang Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar Dapat Di Simpulkan sebagai berikut:

Perpustakaan dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan sumber belajar, apabila di dalam perpustakaan tersedia banyak koleksi bahan pustaka. Dengan adanya bahan-bahan pustaka yang lengkap khususnya bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran maka akan membantu pemustaka mencari informasi dan sekaligus sebagai bahan bacaan tambahan.

Koleksi merupakan hal yang paling mendasar dalam sebuah perpustakaan. Koleksi bukan hanya panjang saja tetapi koleksi harus dimanfaatkan oleh pemustaka. Agar supaya pemustaka tertarik untuk menggunakan koleksi yang ada

maka koleksi harus disusun secara rapi dan sistematis untuk memudahkan pemustaka mendapatkan koleksi yang dibutuhkan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang didapat, maka ada beberapa saran antara lain :

1. Kepada pihak yang terkait dan terlibat dalam suatu perpustakaan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Makassar untuk memperhatikan prosedur pemanfaatan koleksi referensi dalam suatu perpustakaan, sehingga pustakawan bisa mengetahui seberapa banyak yang memanfaatkan koleksi referensi setiap harinya.
2. Kepala perpustakaan hendaknya memperhatikan Standar Operasional pemanfaatan koleksi referensi perpustakaan, khususnya dalam hal seberapa banyak yang memanfaatkan koleksi referensi dalam suatu perpustakaan, sehingga dua kegiatan inti dari perpustakaan yaitu proses pemanfaatan dan pengetahuan tentang seberapa banyak yang memanfaatkan koleksi referensi dapat berjalan dengan baik, yang menghasilkan suatu kegiatan yang berguna bagi perpustakaan.
3. Kendala-kendala yang ada di dalam suatu perpustakaan, khususnya dalam perpustakaan Universitas Negeri Makassar hendaknya di perhatikan oleh pihak perguruan tinggi sebagai wujud pengaplikasian dari suatu perpustakaan sebagai jantung dari sebuah perguruan tinggi, Sehingga kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

4. Perpustakaan Universitas Negeri Makassar agar jangan terlena dengan sistem yang ada mengingat di era globalisasi ini koleksi pustaka tidak terlalu diminati para pembaca lebih cenderung mengidentifikasi koleksi pustaka melalui internet yang ada di ponsel atau laptop, maka perpustakaan Universitas Negeri Makassar perlu adanya strategi supaya minat pengunjung lebih banyak di perpustakaan dan betah di dalam perpustakaan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Adin, Annisa Kusuma. 2014 *Kualitas Layanan Referensi Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat*. Vol 5, hlm, 2 No 4
<http://lib.fikom.unpad.ac.id/digilib/gdl>

Almah, Hildawati. 2014. *Mengenal Koleksi Referensi di Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi Informasi*. Makassar: Alauddin University Press.

———. 2012. *Pemilihan Dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.

Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Alex. 2015. *Kamus Ilmiah Populer Kontemporer*. Surabaya: Karya Harapan

Darmono. 2004, *Manajemen dan Tata kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia.

Departemen Agama RI. 2008, *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro

Departemen pendidikan Dan Kebudayaan. 2000 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan III. Jakarta: Pustaka

Depdikbud. 1994, *Buku Pedoman: Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Depdikbuk

Fatmawati, Endang. 2013, *Mata Baru Penelitian Perpustakaan*. Jakarta

Ibrahim. 2014. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*, Makassar: Gunadarma Ilmu

IFLA/UNESCO. 2006. *Pedoman Perpustakaan Sekolah* . Dalam <http://www.Ifla.org/VII/SII/pubs/school;guidelines.htm>, (diakses 20 Juni 2008).

Indonesia, R. 2014. *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005 Jakarta: Departemen. Pendidikan Balai pustaka

Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer. 2002: Jakarta: Modern English press.

- Kumala. 2015, *Pemanfaatan Terbitan Berkala Di Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kabupaten Barru*.
- Lasa, Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Jogjakarta: Pustaka Book Publisher.
- Maljani, Achmad Nurhadi. 1980, *Pedoman Pelayanan Sirkulasi Dan Referensi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Cet.1; Jakarta: Dirjen Depdikbud
- Mathar, Muh Quraisy. 2014. *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Moleong, L.J. 2006, *Metedologi Penelitian Kualitatif Edisi Refvisi*. Bandung: Sagung Seto.
- Muhlis. 2014, *Persepsi Pemustaka Tentang Koleksi Di Perpustakaan SMPN 3 Tengah Lembang Sinjai Barat*.
- Nurhadi, Isywarul Mujaib. 1980, *Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan Dalam Layanan Refrensi di Perpustakaan Universitas Katolig Soegijapranata*. Vol 4, hlm 18, No.2. [Www.Menpan.go.id](http://www.Menpan.go.id). Tanggal 6 November 2017, jam 13:20 WIB.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : PT. LKiS Pelangi Aksara.
- Sojeoti, Zanzawi. 2000. *Buku pedoman perpustakaan dinas R,I* . Jakarta: penerbiterlangga.
- Sugiyono. 2012, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan kombinasi (mixe methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pusrtaka Utama
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung seto.
- Trimio, Soejono. 1987, *Pengantar Dokumentasi*. Remaja RK Karya.
- Walyono, Pawit. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Zulkarnaen, 1997. *Pengertian pemanfaatan koleksi referensi*. Jakarta: Kencana



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PUSTAKAWAN

1. Koleksi apa saja yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Makassar?
2. Berapa banyak pemustaka yang menggunakan koleksi referensi?
3. Apakah pemanfaatan koleksi referensi disini sudah memenuhi standar Nasional?
4. Bagaimana pendapat anda tentang studi pemanfaatan koleksi referensi di perpustakaan Universitas Negeri Makassar?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PEMUSTAKA

1. Bagaimana pendapat anda tentang studi pemanfaatan koleksi referensi di perpustakaan Universitas Negeri Makassar?
2. Bagaimana pendapat anda tentang koleksi referensi yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Makassar?
3. Koleksi referensi apa saja yang ada di perpustakaan Universitas Negeri Makassar?
4. Menurut pendapat anda apakah koleksi referensi ini sudah lengkap sesuai yang anda inginkan di perpustakaan Universitas Negeri Makassar?
5. Bagaimana pendapat anda tentang ketersediaan pemanfaatan koleksi referensi yang diinginkan di perpustakaan Universitas Negeri Makassar?

Ruangan koleksi referensi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Pemustaka yang memanfaatkan koleksi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R





UNIVERSITAS ISLAM NEDERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Koleksi referensi



ALAUDDIN
MAKASSAR





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 868720, Fax (0411) 864923
Kampus II : Jl. H.M.Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

Nomor : 508/A.I.1/TL.01/2/2018
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Permintaan Izin Penelitian
Untuk Menyusun Skripsi**

Romangpolong, 9 Februari 2018

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Up. Kepala UPT P2T, BKPM Pro. Sul-Sel.
di - Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a	: ANNISA
Nomor Induk	: 40400113175
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas/Jurusan	: Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan
Alamat	: Jl. Stando 35 Makassar
HP	: 085397095830

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

**STUDI TENTANG PEMANFAATAN KOLEKSI REFERENSI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

dengan Dosen Pembimbing : **1. Drs. M. Jayadi, M.Ag.**
2. Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin mengadakan penelitian di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar dari tanggal **12 Februari 2018 s/d tanggal 15 Maret 2018.**

Demikian harapan kami dan terima kasih.

W a s s a l a m


a.n. Rektor
De kan,
Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

1. *Rektor UIN Alauddin Makassar;*
2. *Mahasiswa yang bersangkutan.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 927 TAHUN 2017**

T E N T A N G

**PEMBIMBING / PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN
DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

Membaca : Surat permohonan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin :
Nama : ANNISA
NIM : 40400113175
Tanggal : 28 Agustus 2017 untuk mendapatkan pembimbing Skripsi dengan
Judul:

**STUDI TENTANG POLA PEMANFAATAN JURNAL DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Menimbang : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing.
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai pembimbing penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
9. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
10. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 260.A Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Mengangkat / menunjuk Saudara :
1. **Drs. M. Jayadi, M.Ag.**
2. **Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.**
- KEDUA : Tugas Dosen Pembimbing adalah memberi bimbingan dalam segi-segi metodologi dan teknik penulisan sampai selesai dan Mahasiswa tersebut lulus Ujian.
- KETIGA : Biaya pembimbing/pembantu Skripsi dibebankan kepada Anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin sesuai persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar.
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata-Gowa
Pada Tanggal 28 Agustus 2017



Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

Tembusan :

1. *Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan);*
2. *Mahasiswa yang bersangkutan.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

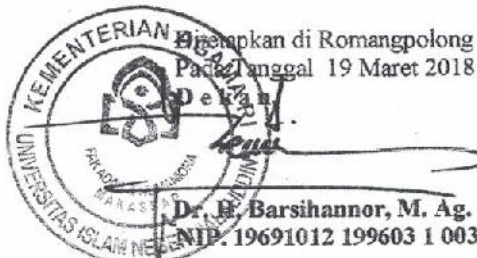
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.83 Makassar Telp. 0411 - 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400
Email: fak_adabhumaniora@yahoo.com

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 258 TAHUN 2018**

**TENTANG PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

- Membaca : Surat permohonan Ujian Komprehensif Saudara : ANNISA
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
 4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
 6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
 7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
 8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
 9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi/Munawar pada IAIN Alauddin;
 10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA.
- KESATU : Membentuk Panitia pelaksana Ujian Komprehensif Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini;
- KEDUA : Panitia bertugas melaksanakan ujian Komprehensif bagi saudara yang namanya tersebut di atas;
- KETIGA : Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin;
- KEEMPAT : Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya;
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



LAMPIRAN :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

TANGGAL : 19 MARET 2018

NOMOR : 258 TAHUN 2018

TENTANG

KOMPOSISI / PERSONALIA

PANITIA PELAKSANA UJIAN KOMPREHENSIF FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Nama : ANNISA

NIM : 40400113175

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

No.	Hari/Tgl.	Mata Ujian	Tim Penguji
1.	Jumat 23 Maret 2018	Dirasah Islamiyah	Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) Ketua : Syahrini Junaid, S.S., M.Pd. Sekretaris : Hj. Nahdhiyah, S.S., M.Pd. Pelaksana : Hj. Hasliah Hasan, S.H., M.H. Penguji : Dr. Andi Miswar, S.Ag., M.Ag.
2.	Jumat 23 Maret 2018	Manajemen dan Dasar Organisasi Perpustakaan	Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) Ketua : Syahrini Junaid, S.S., M.Pd. Sekretaris : Hj. Nahdhiyah, S.S., M.Pd. Pelaksana : Hj. Hasliah Hasan, S.H., M.H. Penguji : Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum.
3.	Jumat 23 Maret 2018	Dasar-dasar Organisasi Informasi	Penanggung Jawab : Dr. H. Barsihannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora) Ketua : Syahrini Junaid, S.S., M.Pd. Sekretaris : Hj. Nahdhiyah, S.S., M.Pd. Pelaksana : Hj. Hasliah Hasan, S.H., M.H. Penguji : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA.



Pangajene, 19 Maret 2018

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.

IP. 19691012 199603 1 003

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1416 / AL.1/PP.00.9/ 04 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. N a m a | : Dr. Abd. Muin, M.Hum |
| 2. N I P | : 19660102 199203 1 002 |
| 3. Pangkat / Gol. Ruang | : Pembina Utama Muda / IV/c |
| 4. J a b a t a n | : Wakil Dekan III Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama |
| 5. Instansi | : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar |

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- | | |
|------------------------|--|
| 1. N a m a | : Annisa |
| 2. N I M | : 40400113175 |
| 3. Tempat / Tgl. Lahir | : Wotu, 26 Desember 1994 |
| 4. Jurusan/Semester | : Ilmu Perpustakaan/ IX (Sembilan) |
| 5. Fakultas | : Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar |

Yang bersangkutan benar sebagai Mahasiswa Aktif pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan terdaftar pada Tahun Akademik 2016-2017 pada Semester

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R
Samata, 26 September 2017

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama,



Dr. Abd. Muin, M. Hum

NIP. 19660102 199203 1 002

SURAT KETERANGAN
BERKELAKUAN BAIK DAN BERAKHLAK MULIA

Nomor : 14/bk /AL.1/PP.00.9/09 /2017

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar menerangkan bahwa :

Nama : Annisa
NIM : 40400113175
Fakultas : Adab Dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Semester : IX (sembilan)
Tempat/Tgl. Lahir : Wotu, 26 Desember 1994

benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan dalam penilaian keseharian senantiasa menunjukkan perilaku yang baik.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Samata, 26 September 2017

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kemasama,

Dr. Abd. Muin, M. Hum

NIP. 19660102 199203 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
UPT. PERPUSTAKAAN

Alamat: Jalan. A.P. Pettarani, Makassar, 0411 - 869834 – 869854 – 860468, FAX. 861377

Laman: www.perpustakaan.unm.ac.id

Nomor : 18/UN36.14/PK/2018
Hal : Menerima Permintaan Izin Penelitian
Lampiran :

23 Februari 2018

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

di-Tempat

Menindak lanjuti Surat Tanggal 21 Februari 2018 Nomor: 1535/S.01P/PTSP/2018 Hal: Permintaan Izin Penelitian untuk menyusun Skripsi, a. n. :

Nama : Annisa
Nomor Induk : 40400113175
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas / Jurusan : Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 63 Makassar

Kami dari UPT. Perpustakaan UNM dapat menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dengan judul :

"Studi Tentang Pemanfaatan Koleksi Referensi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPT. Perpustakaan,
Prof. Oslan Jumadi, Ph.D
NIP. 19701016 199702 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
UPT. PERPUSTAKAAN

Alamat: Jalan. A.P. Pettarani, Makassar, 0411 - 869834 – 869854 – 860468, FAX. 861377

Laman: www.perpustakaan.unm.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 19/UN36.14/PK/2018

Yang bertandatangan di bawah ini :

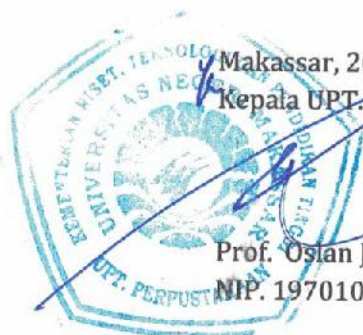
Nama : Prof. Oslan Jumadi, Ph.D
NIP : 19701016 199702 1 001
Jabatan : Kepala UPT. Perpustakaan
Instansi : Universitas Negeri Makassar
Unit Kerja : UPT. Perpustakaan
Alamat : Jl. A.P. Pettarani Kampus Gunung Sari, Makassar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa
Nomor Pokok : 40400113175
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Pekerjaan : Mahasiswa S1
Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36 Samata Gowa

Benar telah melaksanakan penelitian di UPT. Perpustakaan Universitas Negeri Makassar mulai 21 Februari s/d 15 Maret 2018 dengan judul **"Studi Tentang Pemanfaatan Koleksi Referensi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar"**

demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.



Makassar, 20 Maret 2018
Kepala UPT. Perpustakaan,

Prof. Oslan Jumadi, Ph.D
NIP. 19701016 199702 1 001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 1535/S.01/PTSP/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Rektor Univ. Negeri Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Nomor : 508/A.I.1/TL.01/2018 tanggal 09 Februari 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANNISA**
Nomor Pokok : 40400113175
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" STUDI TENTANG PEMANFAATAN KOLEKSI REFERENSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **21 Februari s/d 15 Maret 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 21 Februari 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 21-02-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
Makassar 90222



RIWAYAT HIDUP PENULIS



ANNISA biasa dipanggil Nisa lahir di wotu tanggal 26 Desember 1994 di Desa Bawalipu Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur , anak ke -4 dari 4 bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari ayahanda M.Arif dan Ibunda Hikmawati.

Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2000 di Taman Kanak-Kanak Darmawanita. Kec. Wotu Penulis menyelesaikan pendidikan Di Taman Kanak-Kanak pada tahun 2001 dan melanjutkan pendidikan Di SDN 127 Buanipa penulis menyelesaikan pendidikan Di SDN 127 Buanipa pada tahun 2007 dan melanjutkan pendidikan Di Mts Wotu. . Menyelesaikan pendidikan di Mts wotu pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SMAN 1 wotu, pada naik kelas 2 saya pindah sekolah Di MAN 1 sinjai utara dan akhirnya saya lulus di MAN 1 sinjai utara pada tahun 2010. Menyelesaikan pendidikan di MAN 1 sinjai utara pada tahun 2013.

Penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2013 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UIN) di Fakultas Adab dan Humaniora dan mengambil Jurusan Ilmu Perpustakaan strata (S1).